

Turnitin Originality Report

Processed on: 28-Apr-2021 6:58 AM PDT
 ID: 1564308728
 Word Count: 1139
 Submitted: 6

Similarity Index

24%

Similarity by Source

Internet Sources: 24%
 Publications: 9%
 Student Papers: 6%

Jurnal Dede Mulyana By
 Aditya fikri haikal

5% match (Internet from 29-Nov-2020)

<https://www.ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/komik/article/download/969/834>

4% match (Internet from 14-Feb-2021)

<https://core.ac.uk/download/pdf/234574318.pdf>

4% match ()

[Sina, Derwin Rony, Boru, Meiton, Boru, Meiton, Soimbala, Marselina Elisabeth. "CASE BASED REASONINGUNTUK MENDIAGNOSIS GIZI BURUK PADA ANAKUSIA 0-5 TAHUN MENGGUNAKAN METODE COSINE SIMILARITY", Universitas Nusa Cendana, 2019](#)

2% match (Internet from 04-Oct-2020)

<https://core.ac.uk/download/pdf/154963419.pdf>

2% match (Internet from 09-Mar-2021)

<https://core.ac.uk/download/pdf/297933957.pdf>

2% match (Internet from 08-Apr-2020)

<https://id.123dok.com/document/q51g4egy-diagnosa-gangguan-gizi-menggunakan-metode-certainty-factor.html>

1% match (Internet from 27-Feb-2021)

<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/sitekin/article/download/760/709>

1% match (Internet from 12-Dec-2020)

<https://ejournal.seminar-id.com/index.php/josyc/article/download/432/266/>

1% match (Internet from 15-Oct-2013)

<http://tree.myurl.tw/forum.php?mod=viewthread&tid=10&extra=page%3D1>

1% match (Internet from 19-Apr-2021)

<https://zackyst.blogspot.com/>

1% match (Internet from 17-Dec-2020)

<https://123dok.com/document/zxlwe0nz-bimbingan-dan-konseling-pdf.html>

1% match (Internet from 20-Aug-2019)

<https://pt.scribd.com/doc/173032657/Kota-Denpasar-2006>

1% match (publications)

[Heni Sulistiani, Imam Darwanto, Imam Ahmad. "Penerapan Metode Case Based Reasoning dan K-Nearest Neighbor untuk Diagnosa Penyakit dan Hama pada Tanaman Karet", Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika \(JEPIN\), 2020](#)

MENGIDENTIFIKASI BALITA YANG MENGALAMI GIZI BURUK DENGAN MENERAPKAN METODE CASE BASED REASONING ¹Dede Mulyana ²Tri Aristi Saputri ³M Adie Syaputra Program Studi Teknik Informatika, STIMIK Dharma Wacana Metro Dosen Tetap Teknik Informatika STMIK Dharma Wacana Metro E-Mail : 1mulyanadede07.dm@gmail.com, 2aristy@dharmawacana.ac.id 3m4adie@gmail.com

ABSTRAK Gizi ialah sebuah komponen tubuh yang sangat penting dalam mempertahankan fungsi tubuh supaya dapat berfungsi sebagaimana mestinya serta untuk penyokong. Gizi buruk pada masih menjadi masalah kesehatan pada negara berkembang yaitu salah satunya di Indonesia. Gizi buruk juga merupakan salah satu faktor penyebab kematian pada balita. Kurangnya pengetahuan tentang kadar gizi bagi orang tua salah satu faktor penyebab balita mengalami gizi buruk. Dalam penelitian ini, metode case based reasoning (cbr) digunakan untuk mendiagnosa penyakit gizi buruk pada balita. Case based reasoning yaitu metode mengatasi kejadian dengan memanfaatkan kejadian lampau. Harapan dari pengamatan yaitu memahami gejala-gejala gizi buruk yang diderita balita, yang diharapkan sistem ini dapat membantu pihak orang tua lebih sadar pentingnya kadar gizi pada balita. Serta dapat melihat nilai kemiripan pada kasus gizi buruk. Kata Kunci : Case Based Reasoning, Gizi Buruk, Kadar Gizi. 1.

Pendahuluan Gizi adalah komponen tubuh yang sangat penting untuk menyokong dan mempertahankan agar fungsi tubuh dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Gizi ialah sebuah hubungan kimia yang berfungsi untuk membangun serta memelihara jaringan dalam proses pengaturan kehidupan dan menghasilkan energi. Teknologi informasi kini telah digunakan dalam kegiatan. Kebutuhan gizi yang seimbang bidang kesehatan. Pemanfaatan teknologi informasi di bidang kesehatan salah satunya adalah sistem pakar. Metode case based reasoning yaitu metode yang dimana penyelesaian masalah dilihat dari pengalaman sebelumnya. Dalam memecahkan masalah Case Based Reasoning dijabarkan menjadi disingkat Empat R yaitu adalah sebagai berikut : 1. Mencari kembali kasus lama yang paling mirip dengan kasus baru atau Retrieve the most similiar case. 2. Menggunakan kembali kasus masa lampau untuk menyelesaikan kasus pada masa sekarang atau Reuse the case to attempt to solve the problem. 3. Jika dibutuhkan penyesuaian dan perbaikan dari solusi kasus terdahulu yang dianjurkan supaya sama dengan kondisi pada masa setelahnya atau Revise the proposed solution if necessary. 4. Menyimpan solusi yang terbaru menjadi kasus baru, dan menggunakan kembali kedalam basis kasus untuk digunakan pada penyelesaian masalah terkini untuk digunakan kembali pada masa yang akan datang, atau Retain the new solution as a part of a new case: (Dito, 2016) 2. Literatur Review Berikut beberapa jurnal atau literatur yang akan membantu penelitian dalam menentukan masalah. 2.1 Teori Pertama Case based reasoning dalam tahap pengenalan tentang kesalahan yang terjadi pada kasus dapat merivisi solusi yang didapatkan. Dengan tahapan dapat meninjau ulang solusi yang muncul, serta mengkaji ulang solusi dan mengubah solusi jika diperlukan. Kemudian dapat mengantisipasi masalah yang akan muncul dalam pengelolaan BBLT dalam mengurangi angka kematian bayi dengan kasus BBLR.(Mauliza) 2.2 Teori Kedua Metode Case Based Reasoning (CBR) digunakan dalam aplikasi Pertumbuhan Balita dengan menggunakan Perhitungan Nearest Neighbor, Dimana data kasus baru akan dibandingkan dengan data kasus lama yang ada di database, dan kemudian dihitung kriteria kemiripannya berdasarkan rumus atau ketentuan yang berlaku. (Mukhammad) 3. Metodologi 3.1 Tahap Penelitian Pada tahap penelitian perhitungan kasus dilakukan antara kasus baru dan kasus lama untuk mencari kemiripan menggunakan proses pembobotan. Dengan ketentuan rumus nearest neighbour sebagai berikut : $S_{i,j} = \frac{1}{n} \sum_{k=1}^n \min(|x_{i,k} - x_{j,k}|, W_k)$ + $(S_{2,xW_2}) + \dots + (S_{n,xW_n}) = "W_1 + W_2 + \dots + W_n"$ Penjelasan (Ernawati Ernawati, 2017) : "S = Similarity (nilai kemiripan) yaitu 1

(sama) dan 0 (beda)“ “W = Bobot yang diberikan pada atribut” $n =$ Jumlah atribut dalam setiap kasus X = Gejala Kasus baru 3.2 Data Di bawah ini ialah data hasil dari penelitian yaitu gejala-gejala umum dan penyakit gizi buruk berikut dengan ciri- cirinya. - Data Gejala Umum Kriteria Gejala Sangat Kurus Bentuk Sangat Kurus (Terlihat Badan Tulang Iga) Gemuk (Bengkak) Buncit Postur Tegap Badan Bungkuk Kondisi Mudah Lelah Tubuh Suhu Tubuh Rendah Membulat Bentuk Sembab Wajah Terlihat Tua Kering Kondisi Keriput Kulit Kendor Kelainan Kulit Kondisi Mudah Rontok Rambut Rambut Jagung Tipis Nafsu Baik Makan Menurun - Data Jenis Penyakit Gizi Buruk Ciri-Ciri Kwashiorkor • Gemuk (Bengkak) • Buncit • Tegap • Mudah Lelah • Membulat • Sembab • Kelainan Kulit • Mudah Rontok • Rambut Jagung Marasmus • Kurus • Tegap • Suhu Tubuh Rendah • Terlihat Tua • Kering • Keriput • Kendor • Tipis Marasmik-Kwashiorkor • Sangat Kurus (Terlihat Tulang Iga) • Tegap • Mudah Lelah • Suhu Tubuh Rendah • Sembab • Keriput • Rambut Jagung • Tipis Tahap dalam menggunakan rumus Nearest Neighbour Retrieval. 1. Menampilkan informasi tentang jenis- jenis penyakit gizi buruk. 2. Membantu menentukan gejala penyakit gizi buruk pada balita. 3. Perhitungan menggunakan rumus nearest neighbour retrieval.. 4. Hasil dan Pembahasan 4.1 Hasil Data di bawah ini merupakan data gejala yang teridentifikasi pada balita yang diteliti, yang kemudian akan dicari persamaan atau kemiripan dengan gejala yang lampau dimana akan menghasilkan tipe gizi buruk mana yang diderita oleh balita tersebut. Kasus Ciri-Ciri X • • • • • • Sangat Kurus (P1) Bungkuk (P6) Sembab (P10) Kendor (P14) Rambut Jagung (P17) Tipis (P18) 4.2 Pembahasan Perhitungan kasus dilakukan antara perkara baru dan perkara lama untuk menemukan persamaan nilai pada gejala yang teridentifikasi. - Perhitungan Kasus 1 - Perhitungan Kasus 2 Kasus Teridentifikasi (X) -P1 -P6(tidak dipilih) -P10(tidak dipilih) - P14(tidak dipilih) -P17 -P18 Kasus Lama (K2) 1 1 1 --PP15(tidak dipilih) - P11(tidak dipilih) -P12(tidak dipilih) -13(tidak dipilih) -17 -18 Basis Perkara Nilai Persamaan S1 0,1 S2 0,3 Pada hasil hitungan yang sudah diproses perkara yang jumlah nilai kesamaannya terendah yaitu S1 dengan nilai 0,15 sedangkan S2 memiliki nilai kemiripan 0,32. Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa kasus baru tersebut dianggap Gizi Buruk jenis Marasmus 5. Conclusion Penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan yaitu : 1. Menentukan jenis dari gizi buruk dimana penyelesaiannya dengan melihat persamaan gejala-gejala dari kasus yang teridentifikasi dengan kasus yang lama. . 2. Metode Case Based Reasoning dapat dijadikan alternatif dalam melakukan perhitungan terhadap diagnosa penyakit. Dimana metode ini mencari kemiripan gejala-gejala dari kasus teridentifikasi dengan kasus yang lama. 3. Kesimpulan dari hasil hitungan yang dijadikan contoh menunjukkan bahwasannya adanya kemiripan kasus lama dengan kasus yang baru. Reference Buku panduan penulisan skripsi STMIK Dharma Wacana Metro. Aamodth, A. &. (1994). Cased Based Reasoning: Foundation issues, . Methodological variation and system Approach. Clara Hetty Primasari. (n.d.). Aplikasi Web Sistem Pakar untuk Diagnosis Penyakit Gizi. Kurniawan, Tri A. 2018. Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JJTIK). Landasan Teori UML. Malang Marimin. 2015. Teori dan aplikasi Sistem Pakar dalam teknologi manajerial. Bogor : IPB Press. Mauliza; Defry Hamdhana. (2018). KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Komputer). Teknologi Sistem Pakar dalam Mendiagnosa Berat Badan Lahir Rendah Menggunakan Case Based Reasoning (CBR), 420-423. Mukhammad, Shaid. Jural TIKomSiN. Sistem Pakar Pertumbuhan balita berbasis web dengan metode Case Based Reasoning, ISSN: 2338-4018. Rasky Josefa. (2019). Seminar Nasional Teknologi & Sains (SAINTEKS). ISBN: 978-602-52720-1-1; Hal: 868- 872. Wahyuni, Refni. (2019). JUrnal Ilmu Komputer. Landasan Teori Sistem pakar. Pekanbaru Yulianti, Wita. Juli 2016. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi UNIVRAB; VOL. 1 No. 2. Aptitude Testing Berbasis Case Based Reasoning dalam Sistem Pakar untuk Menentukan Minat dan Bakat Siswa Sekolah Dasar, ISSN: 2477- 2062. Utomo, Dito Putro. (2016).

Sistem pakar Mendeteksi Kerusakan Toner Dengan Meggunakan Metode Case Based Reasoning: Medan.